

## PENINGKATAN KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DENGAN AYAT-AYAT AHKAM

M Aman Faedurrohman<sup>1</sup>✉

<sup>1</sup>Program Studi Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

✉ amanthoha@gmail.com

**Abstrak:** Banyaknya media pembelajaran nahwu sharaf yang belum terintegrasi sangatlah menjadi beban dalam pembelajaran, baik dari biaya maupun waktu yang ditempuh, sehingga akan menghambat capaian para peserta didik dan kemajuan lembaga pendidikan. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian peningkatan kualitas media pembelajaran nahwu sharaf ini adalah untuk meningkatkan capaian peserta didik dalam mempelajari nahwu sharaf yang terintegrasi dengan ayat-ayat ahkam, hal ini akan menghasilkan peserta didik yang baik kualitasnya karena jumlah dari waktu yang tersiakan akan berkurang. Sehingga akan terus meningkatkan kualitas peserta didik dan sejalan dengan itu meningkatkan pula kemajuan lembaga pendidikan dimasa sekarang dan mendatang. Adapun tujuan jangka panjang penelitian ini didapatkan suatu proses pola pengaturan yang tepat dari pembelajaran dan juga pola implementasi dari simulasi penggunaan ayat-ayat ahkam pada proses pembelajaran yang insya Allah akan menghasilkan kualitas yang baik. Tujuan jangka panjang lainnya adalah adanya pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi pembelajaran dengan ayat-ayat ahkam yang berguna bagi proses belajar dan mengajar sehingga capaian yang dihasilkan benar-benar bisa mendapatkan kualitas yang terbaik. Penelitian ini menggunakan implementasi ayat-ayat ahkam dimana metode ini benar-benar efektif dalam mencari solusi terbaik dari banyaknya media pembelajaran nahwu sharaf baik pada proses maupun pada analisis capaiannya. Dalam pencapaian target penelitian ini tahapan-tahapan yang akan diusulkan dan yang akan dilakukan menentukan perumusan masalah dan penetapan tujuan yang akan memecahkan dari permasalahan yang ada di lembaga pendidikan. Pengamatan langsung lapangan yaitu dengan melakukan metode observasi lapangan yang sejalan dengan mempelajari berbagai literatur yang ada. Melakukan depth interview bahkan brainstorming dengan para guru dan para peserta didik sehingga akan didapatkan tingkat ketajaman analisis dari permasalahan yang hendak dipecahkan. Dengan menggunakan ayat-ayat ahkam pada pengendalian kualitas yang diterapkan, akan diperoleh suatu pengaturan yang tepat dari berbagai faktor untuk capaian pembelajaran yang berkualitas.

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran, Nahwu Sharaf, Ayat-ayat Ahkam.

■ Received 1 November 2018 ■ Revised 28 November 2018 ■ Accepted 29 November 2018

DOI: 10.31000/dinamika.v3i1.1053



Copyright © 2018 JURNAL DINAMIKA UMT

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, perbaikan dalam berbagai bidang terus dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman, salah satunya perbaikan dalam bidang pendidikan. Perbaikan tersebut di antaranya berupa peningkatan kualitas media pembelajaran yang merupakan hal esensial dalam sebuah pembelajaran. Adapun esensi dari media pembelajaran adalah untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan daya serap terhadap materi yang diajarkan. Hal ini yang kemudian mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan berupa peningkatan kualitas media pembelajaran; yang dalam hal ini adalah media pembelajaran *nahwu-sharaf*. Perbaikan tersebut dapat dicapai; salah satunya dengan pengendalian kualitas (*quality control*) yang tepat. Tujuan dari pengendalian kualitas di sini adalah agar dapat menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Dalam konteks media pembelajaran *nahwu-sharaf*, permasalahan yang paling banyak terjadi adalah hasil pembelajaran yang kurang maksimal dan bahkan memunculkan kesan bahwa belajar *nahwu-sharaf* itu sulit dikarenakan muatan materi dalam media tersebut tidak terintegrasi satu sama lain dan proses pembelajarannya juga memakan waktu yang lama sehingga berdampak terhadap penurunan semangat belajar siswa dan munculnya kejenuhan. Oleh sebab itu diperlukan sebuah media untuk dapat mengintegrasikan teori-teori *nahwu-sharaf* yang mudah dipahami secara teoritis maupun aplikatif.

Untuk mengintegrasikan teori *nahwu-sharaf*, peneliti melakukan pengendalian kualitas media pembelajaran dengan menggunakan ayat-ayat ahkam sebagai media terapan dari teori-teori *nahwu sharaf*. Keunggulan media pembelajaran ini adalah karena dapat mengintegrasikan teori-teori *nahwu sharaf*; sekaligus pemahaman terhadap Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan memfokuskan tentang "Peningkatan Kualitas Media Pembelajaran *Nahwu Sharaf* dengan Ayat-ayat Ahkam".

## METODE PENELITIAN

### Tahapan Penelitian

Penelitian ini terbagi atas tiga tahap. Pertama adalah tahap persiapan yang diawali dengan penentuan tema penelitian dan penyusunan proposal, serta pencarian literatur yang relevan untuk memperkaya pengetahuan peneliti berkaitan dengan kajian yang akan dilakukan. Disusun pula konsep kerangka kerja (*conceptual framework*) sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian mulai dari awal sampai selesai. Dalam *framework*; ditentukan faktor-faktor yang berkaitan dan mempengaruhi kualitas dan alat analisis yang akan dipakai. Dalam tahap persiapan ini dibuat desain penelitian yang berisi panduan untuk kegiatan pengumpulan data dan metode analisis yang akan digunakan.

Tahap selanjutnya adalah studi lapangan dan pengumpulan data. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data primer yaitu data yang diperoleh melalui praktik pembelajaran *nahwu-sharaf* terhadap para siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran ayat-ayat ahkam, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi dan pengisian angket. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari lembaga berupa literatur bahan ajar, dokumen dan laporan yang dimiliki oleh lembaga. Setelah pengumpulan data selesai, maka dilakukan pengolahan data dan analisa. Dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini akan direkomendasikan kembali kepada lembaga yang

dijadikan tempat penelitian sebagai pertimbangan untuk evaluasi dan perbaikan lebih lanjut.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pesantren yang mengajarkan *nahwu sharaf* di Palembang. Pemilihan lokasi dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa di wilayah tersebut terdapat banyak pesantren yang masing-masing memiliki daya saing yang cukup bagus dalam pembelajaran *nahwu-sharaf* sehingga hasil yang diharapkan dari penelitian akan didapat model yang bisa diterapkan di lembaga-lembaga sejenis yang mengajarkan *nahwu sharaf*. Waktu penelitian dibagi atas pengumpulan data yaitu pengumpulan pada periode bulan Januari hingga Juni 2018, dilanjutkan dengan pengolahan dan analisa data sehingga waktu penelitian berjalan diperkirakan satu tahun (12 bulan) untuk mendapatkan model yang diharapkan.

### **Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui survei langsung di lapangan. Adapun data sekunder diperoleh dari literatur bahan ajar, dokumen dan laporan yang dimiliki oleh lembaga. Data yang diperlukan, antara lain:

1. Data primer yang diperoleh secara langsung melalui survei ke lapangan.
2. Data yang diperlukan untuk menganalisis dari bulan Januari hingga Juni 2018. Data primer tersebut diperoleh dari survey langsung, di samping juga data sekunder yang diperoleh dari lembaga.

### **Sistematika Pengolahan Data**

Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk mendapatkan solusi terhadap permasalahan yang ada. Pengolahan data dilakukan dengan metode yang sesuai dengan permasalahan yang ada sehingga dapat dianalisa dan ditarik sebuah kesimpulan yang akan dapat menjawab tujuan dari penelitian ini.

Data yang telah dikumpulkan selama periode Januari - Desember 2018 akan diolah, kemudian data tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam merumuskan suatu hasil dari pembelajaran dengan menggunakan media ayat-ayat ahkam..

### **Analisis Data**

Hasil pengolahan data yang telah diperoleh sebelumnya kemudian dianalisa. Analisa yang dilakukan diharapkan akan dapat memberikan sebuah kesimpulan yang dapat menjawab tujuan penelitian serta sebuah solusi yang optimal terhadap masalah yang melatarbelakangi penelitian. Analisa akan dilakukan pada setiap pengolahan data yang dilakukan, yaitu analisa keadaan saat ini dan analisa dalam suatu percobaan yang akan menjadi usulan perbaikan dari penulis. Dengan media ayat-ayat ahkam dalam Al-Qur'an akan dilakukan perhitungan-perhitungan dari pengumpulan data, sehingga didapatkan pengaturan dari kriteria yang diteliti sehingga bisa dijadikan model yang dianalisis selanjutnya.

## **HASIL YANG DICAPAI**

### **Hasil Belajar Siswa Menggunakan Ayat-ayat Ahkam**

#### ***Hasil Tindakan Siklus I***

Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan pembelajaran belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Dilihat dari interaksi pembelajaran yang terjadi masih rendah.

Ada kelompok siswa yang tidak fokus pada pelajaran dan mengerjakan hal lain dan cenderung mengacuhkan guru yang mengajar. Ketika ditanya sebagian dari mereka tidak dapat menjawab, contohnya dalam mendefinisikan dan mengidentifikasi fi'il, fa'il, muftada dan khabar. Dalam diskusi kelas pun mereka tidak aktif bertanya, dan tidak dapat memberikan contoh-contoh jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah.

Indikator lain yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi yang terdiri dari kuis, tes, dan tugas. Evaluasi dilakukan baik pada siklus I maupun siklus II. Berdasarkan hasil analisis tugas hasil kerja kelompok, sebagian besar siswa dalam mengerjakan tugas pelajaran nahwu dan sharaf termasuk kategori rendah. Dan tingkat kefokusannya terhadap mata pelajaran *nahwu-sharaf* juga pada tingkat rendah.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat kelemahan dalam pelaksanaan pada siklus I, yaitu terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dan sebagian besar kurang berpartisipasi pada pelajaran *nahwu-sharaf* selama proses pembelajaran. Oleh karenanya dibutuhkan sebuah media yang dapat mengintegrasikan teori *nahwu-sharaf* yaitu dengan menggunakan media ayat ayat ahkam.

### **Hasil Tindakan Siklus II**

Untuk meminimalisir kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I, peneliti membuat rancangan pembelajaran pada siklus II. Media yang digunakan tetap menggunakan ayat-ayat ahkam. Untuk memperkuat kemampuan siswa dalam membuat jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah, peneliti ikut campur tangan dalam pembagian kelompok yaitu dengan mempertimbangkan indeks prestasi dan aktivitas siswa pada siklus I.

Kegiatan yang dilakukan sama seperti pada siklus I, yaitu kegiatan mandiri, kegiatan tatap muka, dan diskusi kelas. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Pengelompokan dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan indeks prestasi, tingkat partisipasi, tingkat interaksi belajar mengajar, hasil evaluasi dari skor kuis, tes, dan kemampuan analisis pada siklus I.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan pada siklus II, dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi siswa telah terjadi peningkatan. Dilihat dari tingkat interaksi pembelajaran juga mengalami peningkatan. Dalam diskusi kelompok dan pelaksanaan kuis secara kelompok tidak didominasi oleh beberapa orang saja melainkan semua tim ikut mendukung dan melengkapi. Dalam menjawab soal *nahwu-sharaf* yang diberikan kepada siswa, mereka dapat menjawab dengan benar dan mendapatkan nilai yang baik dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan.

Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan pada siklus II terjadi peningkatan, baik dilihat dari tingkat partisipasi, interaksi pembelajaran, maupun hasil kuis dan tes. Hasil penelitian secara kuantitatif dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

*Tabel 1. Partisipasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II*

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
<b>Tinggi</b>	4	10,0	15	37,5
<b>Sedang</b>	15	37,5	19	47,5
<b>Rendah</b>	21	52,5	6	15

<b>Jumlah</b>	40	100,0	40	100,0
---------------	----	-------	----	-------

Berdasarkan tabel I dinyatakan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang tinggi partisipasi dalam pembelajaran. Pada siklus I, mahasiswa yang memiliki tingkat partisipasi rendah 52,50% berkurang menjadi 15% di siklus ke II. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat partisipasi sedang bertambah, dimana siklus I sebanyak 37,5% menjadi 47,5% di siklus ke II. Dan pada tingkat partisipasi tinggi terjadi kenaikan yang sangat signifikan, pada siklus I sebanyak 10,5% menjadi 37,5% pada siklus II.

*Tabel 2. Tingkat Interaksi Pembelajaran pada siklus I dan II*

<b>Kategori</b>	<b>Siklus I</b>		<b>Siklus II</b>	
	Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi
<b>Tinggi</b>	5	10,0	21	52,5
<b>Sedang</b>	16	40	13	32,5
<b>Rendah</b>	19	47,5	6	15
<b>Jumlah</b>	40	100,0	40	100,0

Berdasarkan tabel II, dapat dinyatakan bahwa tingkat interaksi pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran *nahwu-sharaf* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya perubahan jumlah siswa yang memiliki tingkat interaksi pembelajaran rendah semakin berkurang. Pada siklus I, siswa yang memiliki tingkat interaksi rendah 47,5% dan pada siklus berkurang menjadi 15%. Sementara itu siswa yang memiliki tingkat interaksi pembelajaran tinggi semakin bertambah. Pada siklus siswa yang memiliki tingkat interaksi pembelajaran tinggi 10%, dan pada siklus II menjadi 52,5%.

*Tabel 3. Hasil Evaluasi pada Siklus I dan Siklus II*

<b>Nilai</b>	<b>Huruf</b>	<b>Kategori</b>	<b>Siklus I</b>		<b>Siklus II</b>	
			Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi
<b>90-100</b>	A	Sangat Tinggi	0	0	12	30
<b>80-89</b>	B	Tinggi	8	20,0	18	45
<b>70-79</b>	C	Cukup	19	47,5	8	20
<b>60-69</b>	D	Kurang	13	32,5	2	2,5

Berdasarkan tabel 3, dapat dinyatakan bahwa tingkat evaluasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya perubahan jumlah siswa yang memiliki skor tingkat evaluasi hasil belajar rendah berkurang sangat signifikan. Pada siklus I, siswa yang memiliki skor tingkat hasil evaluasi pelajaran rendah 32,5 % pada siklus II menjadi 2,5%. Sedangkan siswa yang memiliki skor tingkat evaluasi tinggi bertambah. Pada siklus I, mahasiswa yang memiliki skor tingkat hasil evaluasi tinggi 0 % menjadi 30% pada siklus ke II.

Tabel 4. Hasil Analisis Tugas Kerja Kelompok pada siklus I dan II

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi
<b>Tinggi</b>	5	10,0	15	37,5
<b>Sedang</b>	15	37,5	19	47,5
<b>Rendah</b>	21	52,5	6	15
<b>Jumlah</b>	40	100,0	40	100,0

Tugas kelompok di atas adalah membuat jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah. Dengan melihat tabel 4 di atas dapat dinyatakan bahwa dalam mengerjakan tugas kelompok siswa mengalami peningkatan. Peningkatan terlihat dari hasil kerja yang daat membuat jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah secara benar. Pada siklus I, mahasiswa yang memiliki skor dalam kategori rendah sebanyak 52,5% dan berkurang pada siklus II menjadi 15%. Sementara siswa yang memiliki skor tinggi mengalami peningkatan. Pada siklus I, siswa yang memiliki skor tinggi sebanyak 10% dan meningkat menjadi 37,5% pada siklus II.

Secara umum, para siswa sangat mendukung dan setuju akan model pembelajaran *nahwu-sharaf* menggunakan ayat-ayat ahkam. Mereka berpendapat bahwa dengan menggunakan media pembelajaran ayat-ayat ahkam adalah pengalaman baru yang menyenangkan bagi mereka sekaligus dapat membuat pemahaman mereka terhadap materi *nahwu sharaf* semakin meningkat. Media pembelajaran ayat-ayat ahkam dapat menjadi motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Arab dan menjadi motivasi dalam mengkaji Al-Qur'an.

Oleh sebab itu, media ayat-ayat ahkam menjadi salah satu cara untuk mengendalikan kualitas media pembelajaran dalam pelajaran *nahwu-sharaf*. Dan dapat menjadi angin segar untuk perbaikan pembelajaran agar menjadi lebih baik.

### **Model Integrasi Nahwu Sharaf dengan menggunakan Ayat-ayat Ahkam dalam pembelajaran.**

Model integrasi *nahwu-sharaf* dalam menggunakan ayat-ayat ahkam dalam pembelajaran disajikan secara deduktif, yaitu siswa diminta untuk membaca terlebih dahulu ayat ahkam yang sudah disiapkan, seperti surah Al-Taubah ayat 28:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْمُشْرِكُونَ نَجَسٌ فَلَا يَقْرَبُوا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ بَعْدَ عَامِهِمْ هَذَا ۖ وَإِنْ خِفْتُمْ عَيْلَةً فَسَوْفَ يُغْنِيكُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ إِنْ شَاءَ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ.

Setelah siswa membacanya secara bersama-sama, kemudian guru memberitahu arti perkatanya sambil menjelaskan kedudukan masing-masing kata secara singkat. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan kaidah-kaidah *nahwu-sharaf* sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Dan yang terakhir adalah latihan dan diskusi atau tanya jawab

### **Pengendalian Kualitas Pada Media Pembelajaran Nahwu Sharaf**

Pengendalian kualitas media pembelajaran *nahwu-sharaf* dengan menggunakan ayat-ayat ahkam dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan agar sebelum dimulai penyusunan media pembelajaran, diketahui terlebih dahulu permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Identifikasi masalah dilakukan dengan pengamatan secara menyeluruh selama proses pembelajaran. Dengan mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa, dapat dijadikan acuan dalam merumuskan media yang sesuai.

#### 2. Penyerapan aspirasi

Setelah diketahui permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran, dilanjutkan dengan proses penyerapan aspirasi siswa dengan melakukan tanya jawab dan penyebaran angket. Hal ini dilakukan agar penyusunan media pembelajaran sesuai dengan kemauan dan kebutuhan siswa.

#### 3. Pemilihan Ayat

Pemilih ayat dimaksudkan agar dapat sesuai dengan materi *nahwu-sharaf* yang diajarkan kepada siswa; sehingga penggunaan media dengan menggunakan ayat-ayat ahkam dapat efektif dalam pembelajaran.

#### 4. Uji coba

Uji coba pembelajaran *nahwu sharaf* dengan menggunakan media ayat-ayat ahkam bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektifitas penggunaan media pembelajaran tersebut terhadap keberhasilan belajar siswa. Untuk itu, peneliti melakukan ujian secara tertulis sebelum dan sesudah menggunakan media ayat-ayat ahkam.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, penyusunan media pembelajaran harus disusun semenarik mungkin sesuai kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena kecenderungan siswa apabila pembelajaran kurang menarik dan sulit dipahami, maka siswa akan mengalami kejenuhan dalam belajar. Apabila sudah jenuh, maka siswa tidak dapat fokus dengan materi yang sedang dipelajarinya sehingga mengakibatkan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.
2. Penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan ayat-ayat ahkam merupakan salah satu alternatif; sekaligus sebagai model baru media pembelajaran sebagai upaya untuk memecahkan persoalan yang berkaitan dengan pembelajaran *nahwu-sharaf*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Al-Wafa, Abdur Rahman (1995), "*Asrar Al-Arabiyah*", Beirut: Dar Al-Jiil.
- Al-Afghani, Sa'ad Bin Muhammad (2003), "*Al-Mujaz fii Qawaid Al-Lughah Al-Arabiyah*", Beirut: Dar Al-Fikr.
- Al-Anshari, Ibnu Hasyim (tt.), "*I'rab Al-Qur'an*".
- Assauri, Sofjan. 1998. *Manajemen Operasi dan Produksi*. Jakarta: LP FE UI
- Al-Bagdadi, Abu Bakr Muhammad (1988), "*Al-Ushul fii An-Nahwi*", Beirut: Mu'assasah Ar Risalah.
- Al-Baqa'i, Yusuf Muhammad (tt.), "*Audhahu Al-Masalik Ila Alfiah Ibn Malik*", Beirut: Dar Al-Fikri.

- Departemen Pendidikan Nasional (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ad-Dimsyaqi, Ibnu Katsir (1997), *Tafsir Al-Qur'an Al-Adhim*, Beirut: Dar Al-Fikr.
- Al-Farahidi, Al-Khalil Bin Ahmad (1995), "*Kitab Al-Jumal fii Al-Bahts*".
- Al-Farisi, Abu Bakr Al-Qahir (1987), "*Al-Miftah fii Ash-Sharfi*", Beirut: Mu'assasah Ar Risalah.
- Al-Ibrahim, Muhammad Ath-Thayyib (2001), *I'rab Al-Qur'an Al-Karim Al-Muyassar*, Beirut: Dar An-Nafaes.
- Iwadi, Ibrahim (tt.), "*Muqaddimah fii Al-Lughah Al-Arabiyah*".
- Al-Jasim, Mahmud Hasan (tt.), "*Asbab At-Ta'addud fii At-Tahlil An-Nahwi*".
- Liwanz, Jun (tt.), "*Al-Lughah wa Ilm Al-Lughah*", Dar An-Nahdhah Al-Arabiyah.
- Ar-Rajihi, Abduh (1999), "*At-Tathbiq An-Nahwi*", Beirut: Maktabah Al-Ma'arif li An-nasyr wa At-Tauzi'.
- Ratnadi dan Suprianto, Erlan (2016), *Pengendalian Kualitas Produksi Menggunakan Alat Bantu Statistik Dalam Upaya Menekan Kerusakan Produk*. Universitas Nurtanio: Bandung.
- Ar-Rummani, Abu Al-Hasan Bin Ali (tt.), "*Al-Hudud fii Ilm An-Nahwi*".
- Sritomo, Wignjosoebroto. (2006). *Pengantar Teknik dan Manajemen Industri*. (1st edition). Jakarta: Guna Widya.
- Sulaiman, Abdullah (tt.), "*An-Nahwu Ila Ushul An-Nahwi*".
- Az-Za'balawi, Shalahuddin, "*Dirasat fii An-Nahwi*"